

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan di teliti adalah Jl. Banua Hanyar Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan, Kode Pos 71251.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Nasution (2023:16) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, suara, atau bentuk data nonangka lainnya, untuk kemudian dianalisis dengan pendekatan induktif. Artinya, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pengembangan pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam suatu konteks tertentu.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu

kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat.

Menurut Moh. Nazir dalam (Rusli, 2021:3) menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau narasumber, dan lain sebagainya. Adapun contoh dari dokumen primer misalnya: autobiografi, melakukan sensus, wawancara, observasi, dan sebagainya

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dalam teknik pengumpulan data yang menjadi data pelengkap. Artinya data tersebut diperoleh tidak melalui tangan pertama responden atau narasumber, melainkan dari tangan kedua, tangan ketiga, dan seterusnya.

3. Sumber Data

Sumber penelitian ini adalah informan merupakan individu yang dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung terhadap objek yang diteliti. Informan berperan penting karena memberikan data berupa pandangan, persepsi, pengalaman, dan fakta yang relevan melalui wawancara, observasi, atau diskusi. Informan dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan kriteria tertentu agar informasi yang diperoleh secara mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti secara sengaja memilih sampel yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai pihak yang terkait langsung dan berperan penting, yaitu Kepala Desa Banua Hanyar, Direksi BUMDes Banua Hanyar, Sekretaris Desa Banua Hanyar, Pengelola BUMDes Banua Hanyar, Bendahara BUMDes Banua Hanyar, Kepala Unit BUMDes, dan Masyarakat Desa Banua Hanyar. Jumlah keseluruhan informan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Muhammad Yuseran	Kepala Desa Banua Hanyar	1
2	Ata, S.H	Direksi BUMDes Banua Hanyar	1
3	Mardani, S.H.I	Sekretaris Desa Banua Hanyar	1
4	Baserah	Bendahara BUMDes Banua Hanyar	1
5	Husen	Pengelola BUMDes Banua Hanyar	1
6	Taufik	Kepala Unit BUMDes usaha sewa tenda	1
7	M. Zaini	Kepala Unit BUMDes usaha sewa jukung dan jual beli kacang	1
8	Basuni	Kepala Unit BUMDes usaha sewa balai badminton	1
9	Namirah	Masyarakat Desa Banua Hanyar	1
10	Maryati	Masyarakat Desa Banua Hanyar	1
11	Ida	Masyarakat Desa Banua Hanyar	1
Total			11

Sumber data: diolah penulis, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret dan terukur sehingga dapat diamati serta dianalisis di lapangan. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar tidak terjadi perbedaan penafsiran, sekaligus menjadi pedoman dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

Pada penelitian ini mengenai Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dirancang suatu desain operasional penelitian untuk mengukur tingkat efektivitas program tersebut. Pengukuran efektivitas dalam penelitian ini menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell J.P. dalam Amrizal, Dalimunthe & Yusriati (2018:41):

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program menunjukkan tingkat keterlaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes sesuai dengan rencana, pedoman, dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan yang berjalan konsisten, tertib, serta didukung oleh kemampuan operasional pengelola menjadi indikator utama dalam menilai aspek ini. Dalam hal ini, suatu program dapat dikatakan efektif apabila realisasi kegiatan sesuai dengan perencanaan dan unit usaha BUMDes mampu dijalankan secara optimal.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran berkaitan dengan ketepatan program dalam mencapai target yang telah ditentukan. Kesesuaian antara penerima manfaat dengan kelompok yang menjadi tujuan program serta tercapainya output yang direncanakan menjadi tolok ukur utama. Dengan demikian, program dinilai efektif apabila mampu menjangkau sasaran yang tepat dan memberikan hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program merefleksikan tingkat penerimaan dan penilaian masyarakat terhadap kualitas pelayanan serta manfaat yang diberikan oleh BUMDes. Persepsi positif masyarakat terhadap mutu pelayanan, transparansi pengelolaan, dan dampak ekonomi yang dirasakan menjadi indikator penting dalam aspek ini. Program dapat dinilai efektif apabila masyarakat merasakan manfaat nyata dan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi.

4. Tingkat Input dan Output

Tingkat input dan output menggambarkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pengelolaan BUMDes, yang meliputi modal, sumber daya manusia, serta sarana pendorong dibandingkan dengan hasil usaha yang diperoleh. Keseimbangan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan menjadi ukuran produktivitas program. Suatu program dinilai efektif apabila hasil yang dicapai sebanding atau lebih besar dibandingkan dengan sumber daya yang dikeluarkan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian tujuan menyeluruh menunjukkan tingkat keberhasilan program dalam mewujudkan tujuan utama pendirian BUMDes secara komprehensif. Hal ini tercermin dari adanya dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perkembangan ekonomi desa. Program dapat dikatakan efektif apabila hasil pelaksanaannya selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan perubahan yang berkelanjutan.

Setelah indikator ditetapkan kemudian dijabarkan kedalam data yang diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara sistematis, terarah, terukur, logis, konsisten, serta mudah dipahami agar selaras dengan tujuan penelitian dan dituangkan dalam tabel definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas yang sesuai dengan Campbell J.P. (dalam Amrizal, Dalimunthe & Yusriati, 2018:41)	Keberhasilan Program	1. Kemampuan Operasional 2. Ketepatan Pelaksanaan
	Keberhasilan Sasaran	1. Tingkat Output program 2. Pencapaian Target
	Kepuasan Terhadap Program	1. Kualitas Pelayanan 2. Kepuasan Masyarakat
	Tingkat Input dan Output	1. Perbandingan input dan output 2. Keuntungan
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	1. Dampak Program 2. Ketepatan Tujuan

Sumber data: diolah penulis, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa check list, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar (Nashrullah, 2023:58).

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode/teknik pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Menurut Creswell dalam (Nashurullah *et al*, 2023: 59) metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sumber informasi yang berharga dalam bidang riset kualitatif dapat berupa dokumen. Dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang peneliti kualitatif dapatkan tentang suatu situasi atau peristiwa dalam sebuah penelitian, dan dapat termasuk surat kabar, menit pertemuan, jurnal pribadi, dan surat. Sumber-sumber ini memberikan informasi yang berharga dalam membantu peneliti memahami fenomena yang menjadi fokus studi kualitatif. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik maupun pribadi. Contoh dokumen publik adalah notulen rapat, memo resmi, catatan dalam domain publik, serta bahan-bahan arsip di perpustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2019:7) yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Menurut Nasution (2023:131) reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangaturgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan

penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Menurut Saleh (2017:20) penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Arikunto dalam Qomaruddin & Sa'diyah (2024: 82) pengambilan kesimpulan dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus

didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Lincoln dkk. dalam (Nasution, 2024:147), terdapat lima teknik utama untuk mengecek kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Memperpanjang keterlibatan, pengamatan terus-menerus, dan triangulasi

Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat lebih lama di lapangan sehingga dapat memahami situasi secara mendalam dan mengurangi kesalahan interpretasi. Pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus membantu peneliti mengenali pola, karakteristik, serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang diperoleh.

2. *Peer debriefing* (wawancara teman sejawat)

Peer debriefing merupakan proses diskusi dengan rekan sejawat yang memahami metodologi penelitian untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran terhadap proses maupun hasil penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menguji logika berpikir peneliti serta meminimalkan subjektivitas dalam menarik kesimpulan.

3. Analisis kasus negative

Analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari dan menganalisis data yang bertentangan atau tidak sesuai dengan pola umum temuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menguji kekuatan hipotesis kerja dan

memperbaiki atau menyempurnakan temuan agar lebih akurat dan komprehensif.

4. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial dilakukan dengan memeriksa kembali temuan dan interpretasi awal terhadap data mentah yang telah disimpan atau diarsipkan.

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid dan memadai.

5. Pengecekan anggota (*member check*)

Pengecekan anggota merupakan proses mengonfirmasi hasil temuan dan interpretasi kepada informan atau sumber data secara langsung. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang ditafsirkan oleh peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman sebenarnya dari para informan.

